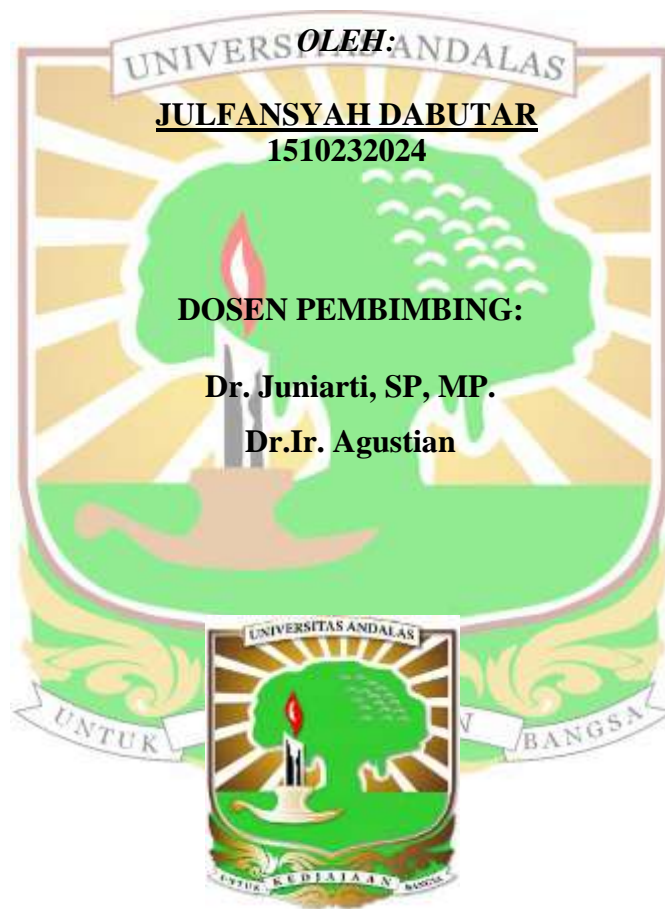


**INDEKS KUALITAS TANAH PADA LAHAN BAWANG  
MERAH (*Allium cepa* L.) NAGARI SUNGAI NANAM  
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**INDEKS KUALITAS TANAH PADA LAHAN BAWANG MERAH  
(*Allium cepa* L.) NAGARI SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH  
GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

**ABSTRAK**

Nagari Sungai Nanam merupakan daerah sentral pertanian bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kabupaten Solok, terkhusus di Kecamatan Lembah Gumanti. Berada pada ketinggian  $\pm 1450$  m.d.p.l. dengan topografi wilayah datar sampai berbukit, serta didominasi dengan tanah Inceptisol yang subur menjadikan nagari ini cocok untuk ditanami tanaman hortikultura. Tingginya minat masyarakat untuk bercocok tanam bawang merah, turut serta menjadi pendorong terjadinya perluasan lahan budidaya bawang merah. Penelitian bertujuan untuk menilai indeks kualitas tanah pada lahan bawang merah yang dibudidayakan oleh petani. Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif, dengan pendekatan survey lapangan dan didukung analisis tanah di laboratorium. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Purposive secara Random Sampling, dengan mengkombinasikan pengambilan sampel komposit. Sampel tanah diambil pada 12 titik pada kedalaman 0-20 cm yang tersebar pada empat satuan lahan yang berbeda berdasarkan jenis tanah, penggunaan lahan, dan kemiringan lahan. Analisis sampel yang dilakukan yaitu tekstur tanah, BV, TRP, kadar air, C-organik, respirasi tanah, pH, N-total, P-tersedia, dan K-tersedia. Nilai indeks kualitas tanah (IKT) diperoleh dengan perhitungan menggunakan pemodelan statistik yaitu dengan menggunakan principal component analysis (PCA), selanjutnya kriteria kualitas yang diperoleh disesuaikan dengan kriteria kualitas tanah. Berdasarkan kriteria kualitas tanah, Nagari Sungai Nanam memiliki kualitas tanah sedang, yaitu dengan rentang nilai terendah sampai tertinggi 0,517 – 0,540. Tanah dengan kualitas terendah ditemukan pada daerah dengan keadaan wilayah datar (kelerengan 0-8%), dan tanah dengan kualitas tertinggi ditemukan pada daerah miring (kelerengan 25-45%).

Kata kunci: *Indeks Kualitas Tanah, Budidaya Bawang Merah, Sungai Nanam*